



IMPLEMENTASI PROGRAM PELAYANAN KALIMASADA ADMINDUK DITINGKAT RT KOTA SURABAYA

Widyati Octavani Pratama, Donny Maulana
*Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*
E-mail : widyatiocavani1999@gmail.com

Abstrak

Tujuan diadakannya Program Kerja ini adalah untuk memberi kemudahan layanan administrasi kependudukan (adminduk) bagi masyarakat. Dengan diadakannya program Kalimasada (Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Adminduk) ini, maka beberapa layanan dari Adminduk itu sendiri dapat diurus warga melalui Ketua RT setempat. Sehingga, warga tidak perlu datang ke kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispenduk Capil) Surabaya. Program ini juga dilakukan untuk membantu warga desa yang masih gaptek (gagap teknologi) khususnya para lansia. Disini, penulis akan berperan sebagai jembatan yang akan memfasilitasi untuk para warga yang belum paham maupun tidak paham akan bagaimana tata carayang harus dilakukan untuk mengurus adminduk yang belum lengkap. Dan juga akan dibantu dengan Cak dan Ning Adminduk yang langsung terjun untuk bertugas di tengah-tengah masyarakat untuk memberikan solusi serta penyelesaian kepada masyarakat terkait Adminduk.

Kata kunci : *Layanan kependudukan, warga desa, Kalimasada*

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh mahasiswa jenjang S-1. Pelaksanaan pengabdian masyarakat sendiri merupakan suatu bentuk pengalaman dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Yakni pengabdian kepada masyarakat.

Tidak hanya itu, pengabdian masyarakat juga merupakan suatu kegiatan yang mampu menambah daya kritis dan juga pengalaman mahasiswa. Dengan diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu-ilmu yang didapatkan selama di bangku perkuliahan, dengan cara meluangkan sedikit waktu belajar dan langsung mempraktekkan di kehidupan bermasyarakat.

Kegiatan pengabdian ini, dilakukan untuk membangun desa. Dimana pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan serta kualitas hidup manusia yang ada di suatu desa. Pembangunan desa juga bertujuan untuk membangun kesadaran kritis masyarakat untuk membangun suatu komunitas (desa) yang lebih partisipatif dan mampu untuk menemukan gagasan kreatif untuk memecahkan masalah yang dialami oleh desanya.

Pembangunan desa merupakan peningkatan kualitas hidup dan juga kehidupan untuk kesejahteraan yang sebesar-besarnya dari masyarakat desa. Pembangunan desa adalah suatu proses yang meliputi serangkaian kegiatan seperti perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan juga pengawasan pembangunan desa. Pada saat kegiatan pembangunan desa tersebut, masyarakat diamanatkan untuk berperan aktif serta berperan penting dalam pelaksanaannya.

Terhitung sejak tanggal 7 Desember 2021 hingga 5 Januari 2022, Universitas 17 Agustus 1945 menerjunkan mahasiswanya untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah ditentukan yaitu di desa masing-masing sesuai domisili tempat tinggal. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di 62 Kelurahan di Kota Surabaya. Khususnya di wilayah

Surabaya barat. Hal ini dilakukan untuk menahan dan juga mencegah terjadinya penyebaran virus Covid-19 selama pandemi saat ini.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bersinergi dengan Dispenduk Capil Kota Surabaya, dengan program Mahasiswa Peduli Kependudukan melalui Program terobosan baru dari pemerintah yaitu Program Kalimasada (Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Adminduk). Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan karena terdapat beberapa latar belakang yang menjadi fokus utama dari kegiatan pengabdian masyarakat ini. Karena beberapa faktor eksternal dan juga internal.

Dengan diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan mampu memberikan pembelajaran serta pengalaman baru bagi mahasiswa agar mampu membantu serta menyelesaikan permasalahan yang dialami dan juga dikeluhkan oleh masyarakat. Karena pada dasarnya setiap desa memiliki potensi permasalahan yang berbeda-beda. Misalkan saja pada segipermasalahan pendidikan, membangun desa, sosial dan kemanusiaan, serta lading bisnis yang dapat membantu perekonomian masyarakat. Dengan diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan adanya hubungan yang harmonis antara mahasiswa dan juga masyarakat dalam kehidupan bersosial.

Berdasarkan program pengabdian masyarakat yang telah ditentukan, masyarakat diharap untuk bisa membuka dan juga terbantu pemikirannya terutama mengenai masalah adminduk (administrasi kependudukan) sangatlah penting bagi masyarakat Indonesia. Dengan semakin berkembangnya teknologi, semakin banyak kegiatan dan juga hal-hal yang dilakukan menggunakan alat digital secara online. Segala sesuatu yang dilakukan melalui forum digital, memang sangat mempermudah aktivitas dan juga menghemat waktu serta tenaga.

Tetapi hal itu hanya berlaku bagi kaum milenial saja yang sudah paham dan juga terbiasa dengan aktivitas digital. Lantas bagaimana dengan masyarakat yang masih gaptek (gagap teknologi) dalam menghadapi perkembangan teknologi dan juga perkembangan zaman ini? Khususnya para lansia. Mereka masih membutuhkan bantuan dari para kaum milenial disekitarnya.

Di sisi lain, banyak keuntungan juga yang dapat diperoleh dari pesatnya perkembangan teknologi yang ada. Misalkan saja perihal pengurusan data. Saat ini, pengurusan data Adminduk dapat dilakukan hanya dengan melalui Ketua RT saja, sehingga warga tidak perlu lagi datang ke kantor Dispendukcapil. Hal ini akan mempermudah masyarakat dalam menerima layanan adminduk. Terlebih lagi di masa-masa pandemi saat ini, hal ini juga dapat membantu menekan angka penyebaran virus covid-19 sehingga masyarakat tidak perlu khawatir tentang protokol kesehatan yang harus diterapkan.

Dengan begitu, hal yang perlu dilakukan masyarakat adalah melapor kepada Ketua RT, lalu Ketua RT akan memproses dan melanjutkan langsung ke Dispendukcapil. Dengan begitu, kekompakan warga juga akan terbentuk secara tidak langsung. Dengan diadakannya terobosan baru dari Pemerintah yakni melalui Program Kalimasada ini, masyarakat diharapkan untuk bisa tergerak kesadarannya tentang pentingnya adminduk. Karena Pemerintah juga telah memberikan kemudahan berupa fasilitas dengan membuat aplikasi Klampid untuk mengurus adminduk secaramandiri, tanpa harus dating ke Kantor Dispenduk Capil Surabaya. Jika masih ada warga yang belum paham dan belum bisa menggunakan aplikasi tersebut, para Ketua RT rintisan yang sudah terpilih, bisa membantu untuk melakukan proses input data warga.

RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, ada beberapa temuan masalah yang dapat digariskan, yakni masih kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kelengkapan data Adminduk, membuat Pemerintah Kota Surabaya kesusahan dalam mengintervensi data



agar tepat sasaran. Serta masih banyak warga yang kurang melek teknologi dalam menggunakan suatu teknologi informasi, dan tidak semua warga memiliki kemampuan serta dukungan sarana atau alat untuk mengakses layanan ini secara digital.

Maka dari itu, Pemerintah mengadakan program Kalimasada ini supaya para masyarakat dan jugaperangkat desa terutama Ketua RT memiliki keguyuban serta rasa gotong royong yang tinggi. Dengan adanya permasalahan tersebut, penulis bertugas untuk membantu warga Desa dan juga Ketua RT untuk melengkapi data yang nantinya akan diajukan ke Dispendukcapil.

TUJUAN

Tujuan diadakannya Program Kalimasada ini adalah untuk membangun pelayanan publik yang tidak hanya melalui kekuatan pemerintah saja. Tetapi melalui gotong-royong dan kebersamaan dari masyarakat di masing-masing kampung. Serta membantu mempermudah proses melengkapi data adminduk bagi para warga, dengan tidak perlu datang ke Kantor Dispendukcapil. Mahasiswa akan menjembatani untuk menyampaikan kesulitan yang dialami oleh para Ketua RT ataupun warga desa kepada pihak Dispendukcapil Surabaya. Dan juga mensosialisasikan tentang program kalimasada kepada warga sekitar dengan metode pelaksanaan *door to door* dan memperkenalkan aplikasi Klampid kepada warga agar mampu mengurus adminduk secara mandiri.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 12 hari, terhitung sejak tanggal 13 Desember 2021 hingga 24 Desember 2021 secara mandiri di 62 Kelurahan di Kota Surabaya. Khususnya di wilayah Surabaya barat.

Mahasiswa akan melaksanakan program kerja secara praktek langsung dimana Ketua RT dan juga warga desa terlibat langsung dalam program kerja yang diusulkan, sehingga potensi pengembangan pembangunan desa makin meningkat. Selama pelaksanaan, mahasiswa memiliki peran untuk menjembatani antara Ketua RT yang mengalami kesulitan ataupun memiliki permasalahan yang belum terselesaikan untuk disampaikan kepada pihak Dispendukcapil.

Berdasarkan masalah yang ditemukan, mahasiswa akan mengusulkan program yang nantinya akan dilaksanakan pada tenggat waktu 12 hari, terhitung mulai tanggal 13 Desember 2021 hingga 24 Desember 2021 (kecuali hari Minggu).

Dengan melakukan sosialisasi secara *door to door* untuk memperkenalkan aplikasi Klampid kepada warga sekitar dengan tujuan mengajarkan dan juga memberikan panduan bagaimana tata cara penggunaan aplikasi Klampid secara mandiri.

Selain itu, program ini juga dilaksanakan menggunakan pendekatan teori Opinion Leader, dimana para Ketua RT menyampaikan kepada warganya informasi tentang pentingnya mengurus Adminduk. Penyebaran dan penyampaian tersebut dilakukan melalui *group whatsapp*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Capaian Kegiatan

- Karya Desain

Dalam melaksanakan Kegiatan pengabdian di beberapa Kelurahan Rintisan Program Kalimasada, dengan tema membangun desa, diharapkan mampu membantu

warga dan juga meningkatkan kesadaran masyarakat untuk peduli akan adminduk. Kegiatan ini dilakukan untuk mengajak warga untuk lebih memperhatikan lagi tentang permasalahan adminduk dengan baik. Dengan memberikan karya desain berupa selebaran dan juga poster sebagai sarana komunikasi kepada warga secara tidak langsung. Melalui secarik naskah yang adadidalam selebaran, akan menghimbau warga untuk sadar akan adminduk dan mulai mengurus data-data pribadi yang belum dilengkapi.



Tidak hanya selebaran saja, ada juga sebuah posteryang dapat menarik perhatian warga untuk membacanya. Dengan demikian, warga akan tertarik untuk membaca isi poster tersebut dan juga mampu menghimbau warga untuk sadar akan adminduk. Dari poster tersebut, terdapat informasi bahwa kini Adminduk bisa diurus melalui Ketua RT, sehingga para warga yang masih mengalami kesulitan ketika menginput data secara mandiri, maka Ketua RT dapat hadir untuk membantu kesulitan tersebut.



- **Pengenalan Aplikasi Klampid Kepada Warga Sekitar**

Memperkenalkan dan juga memberitahu cara-cara penggunaan aplikasi Klampid kepada warga sekitar, yang nantinya diharapkan untuk warga bisa mengurus adminduk secara mandiri melalui aplikasi Klampid, dan tidak perlu lagi untuk datang ke Kantor Dispenduk Capil. Jika masih ada warga yang belum bisa mengoperasikan aplikasi Klampid, setelah diadakannya pengenalan ini, diharapkan warga bisa dan juga mulai lihai dalam mengoperasikan aplikasi Klampid tersebut. Sehingga warga juga bisa mengurus adminduk secara mandiri tanpa perlu memintabantuan Ketua RT ataupun

dating ke Kantor Dispenduk Capil Surabaya.



Mahasiswa berharap, dengan adanya pengenalan aplikasi Klampid ini, warga dapat meningkatkan kesadaran terhadap adminduk, dengan memanfaatkan teknologi yang ada, dan juga fasilitas yang telah diberikan oleh Pemerintah.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan selama 12 hari, terhitung sejak tanggal 13 Desember 2021 hingga 24 Desember 2021 bersama dengan Dispenduk Capil dan juga para Ketua RT Rintisan program Kalimasada. Dalam pelaksanaannya, telah tercapai segala capaian yang ingin di raih, serta dapat terlaksana dengan baik pula. Kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana sesuai keinginan dan juga berjalan lancar berkat partisipasi para Ketua RT Rintisan, dan juga tidak luput dari peranan warga sekitar. Kegiatan ini juga dapat berjalan dengan baik berkat arahan yang baik dari Bapak Donny Maulana selaku DPL (Dosen Pendamping Lapangan).

SARAN

Untuk meningkatkan pengoptimalan dan juga kesempurnaan kegiatan pengabdian masyarakat, ada beberapa saran dan juga masukan untuk dapat dipertimbangkan, yakni :

1. Meningkatkan komunikasi yang lebih baik lagi dengan para mitra program Kalimasada.
2. Menyusun dan merancang kegiatan dengan baik agar kegiatan dapat berjalan sesuai dengan keinginan dan waktu yang dibutuhkan juga efektif.
3. Melakukan survey agar dapat mengetahui potensi permasalahan yang terjadi dan dapat menjadi suatu acuan yang nantinya akan berharga bagi mitra dan juga warga sekitar.

Demikian saran yang dapat saya sampaikan, semoga dapat menjadi pertimbangan supaya kegiatan pengabdian masyarakat yang selanjutnya dapat terlaksana lebih baik lagi dan juga diharapkan dapat berguna bagi diri sendiri dan juga orang lain dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini.



UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Allah SWT, karena selalu menyertai dan juga memberikan kelancaran kepadasaya sehingga Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Dalam penyusunan dan pembuatan prosiding ini, tidak lepas dari bimbingan Pak Donny Maulana selaku Dosen Pendamping Lapangan (DPL), dalam kesempatan yang baik ini, saya ucapkan banyak terima kasih kepada beliau karena telah membimbing dan mengarahkan saya dalam segala proses pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Dan juga saya ucapkan terima kasih kepada Dispenduk Capil Surabaya yang telah memberikan kesempatan bagi para mahasiswa untuk ikut berpartisipasi dalam program rintisan baru yakni Program Kalimasada sebagai mahasiswa peduli kependudukan. Sertaterima kasih kepada para mitra Ketua RT rintisan program Kalimasada serta warga sekitar yang turut berperan penting dalam proses jalannya Kegiatan pengabdian ini. Semoga prosiding ini dapat menjadi bahan referensi dan juga literasi bagi pelaksana pengabdian yang akan datang. Saya juga menyadari masih banyak hal yang perlu diperbaiki dari penyusunan prosiding ini karena masih jauh dari kata sempurna, oleh karenanya, saya mengharap masukan dan juga saranyang membangun, demi mewujudkan kata sempurna dalam penyusunan prosiding ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Syardiansyah (2017). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa.
- Andi Sadapotto (2020). Sosialisasi Pembentukan Kelompok Tani Perempuan ; Bentuk Integrasi KKN Dengan Pembangunan Desa Di Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto.
- Maduwinarti, A., Andayani, S., Erni, D., & Putri, P. (n.d.). JHP 17 (Jurnal Hasil Penelitian) STRATEGI PEMASARAN PRODUK UMK DAN PENDAMPINGAN PROSES PRODUKSI DI DESA MINGGIRSARI KECAMATAN KANIGORO KABUPATEN BLITAR. *Januari, 2022*(1), 2579–7980. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jhp17>